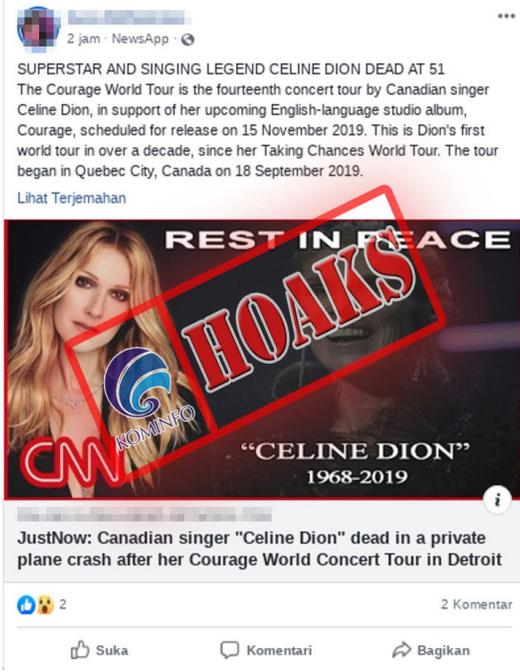


1. Promo Mengatasnamakan Taman Safari Indonesia	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar di media sosial sebuah akun Facebook bernama Taman Safari Indonesia memposting sebuah promo tiket diskon sebesar 50%, akun tersebut juga memberi link tautan TAMANSAFARI-BOGOR.COM. Dalam narasi dijelaskan promo booking tersebut dapat melalui website dengan memasukkan kode kupon ULTRA50.</p> <p>Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Abi Febrian selaku Marketing Communication Manager Taman Safari Bogor menegaskan penipuan mengatasnamakan Taman Safari Bogor belakangan ini sudah memakan ratusan korban. Abi menjelaskan para korban pada awalnya tergiur dengan promo yang tampil di media sosial lalu mereka akan diarahkan ke web palsu www.tamansafari-bogor.com yang tampilannya dibuat mirip dengan web resminya yaitu www.tamansafari.com. Menurut Abi modus pelaku, yaitu dengan menawarkan e-voucher dengan promo diskon besar. Setelah melakukan pemesanan di web tersebut, korban lalu diarahkan untuk mentransfer sejumlah uang sesuai dengan pemesanan tiket. Nomor rekeningnya pun bukanlah rekening asli milik Taman Safari Bogor.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.jawapos.com/jabodetabek/07/11/2019/penipuan-lewat-promo-masuk-taman-safari-ini-penjelasan-manajemen-tsi/</p> <p>https://www.facebook.com/tamansafaribogor/photos/a.1823365471287112/2354179834872337/?type=3&theater</p>	

2. Celine Dion Meninggal di Umur 51	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar sebuah postingan yang berisi informasi meninggalnya penyanyi asal Kanada, Celine Dion pada 8 November 2019 di umur 51 tahun.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri kabar tersebut adalah hoaks yang diberitakan situs CNN palsu dan kabar tersebut telah diklarifikasi oleh salah satu perwakilan agen Celine Dion yang mengatakan laporan itu "benar-benar salah" mengenai penyanyinya. Celine Dion hidup dan sehat di konser Tur Dunia dan menjalankan konser di Amerika Serikat sehari setelah berita palsu menjadi viral.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.monstersandcritics.com/people/celine-dion-death-story-is-just-a-hoax-singer-is-alive-and-well-on-tour/</p> <p>https://www.hoax-slayer.net/celine-dion-is-not-dead-singer-targeted-via-death-hoax/</p>	

3. Kopol Santi Rianawati Membuat Spanduk Anarko	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan Kopol Santi Rianawati membuat spanduk anarko dan menabur kebencian yang menciptakan konflik antar warga di Kota Bandung.</p> <p>Menanggapi informasi tersebut, Humas Polda Jawa Barat melalui akun Instagramnya @bidhumaspoldajabar menegaskan bahwa informasi itu adalah tidak benar atau hoaks.</p>	
<p>Link Counter : https://www.instagram.com/p/B4hUf0KhOjJ/</p>	

4. Cedera Mengerikan Andrea Gomes	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Ramai di media sosial Twitter sebuah postingan berisi video pendek berdurasi 21 detik, video tersebut berisi pijatan tangan dari kaki kiri pemain sepak bola Everton, Andre Gomes yang bisa kembali lurus setelah patah. Postingan tersebut diiringi narasi "lihatlah kaki setelah cedera mengerikan".</p> <p>Dilansir dari jawapos.com, video tersebut terlihat janggal. Video yang sama tersebut ternyata juga pernah diunggah di kanal Dr. Pankaj Kumar yang berjudul Chiropractic Treatment Ankle Adjustment dan video tersebut diunggah pada tanggal 23 Juli 2019 yang artinya video tersebut ada sebelum insiden cederanya Andre Gomes.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/07/11/2019/produsen-hoax-sebar-video-keliru-tentang-cedera-gomes/ https://www.youtube.com/watch?v=hmM4U6a0234</p>	

5. Rekayasa Penangkapan oleh Buser	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar di media sosial Facebook tentang sebuah postingan yang mengatakan bahwa telah terjadi rekayasa penangkapan seseorang yang membawa sabu didalam bungkus rokok. Dinarasikan bahwa penangkapan tersebut adalah rekayasa yang dilakukan oleh oknum Buser, disebutkan bahwa Buser menjebak seseorang yang berinisial AG sedang duduk di lokasi dekat penyimpanan sabu.</p> <p>Setelah ditelusuri, ternyata informasi mengenai rekayasa penangkapan AG yang dilakukan oleh Buser adalah tidak benar. Hal tersebut ditanggapi oleh Kapolsek Kalideres, Kopol Khoiri yang membantah adanya rekayasa terkait penangkapan AG. Penangkapan tersebut berawal dari informasi adanya kurir narkoba yang melakukan transaksi narkoba dan meletakkan sabu didalam kotak rokok yang diletakan pada tiang rantai toko H Marmo di Jalan Lingkungan 3, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Selanjutnya, tim Buser menuju lokasi. Sesampai di lokasi, tim menemukan seseorang yang belakangan diketahui berinisial AG sedang nongkrong sambil memegang ponsel. Keberadaan AG di tempat tersebut (depan toko) beralasan sedang mendownload film menggunakan wifi gratis milik toko H Marmo, karena curiga terhadap aktivitas AG, tim selanjutnya menangkap AG. Jadi, informasi yang beredar terkait rekayasa penangkapan yang dilakukan oleh Buser adalah suatu disinformasi, karena tidak ada rekayasa dan AG pun sudah dibebaskan dari tuduhan.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4776085/polisi-bantah-rekayasa-barang-bukti-pria-dijebak-narkoba https://news.detik.com/berita/4775981/pria-dijebak-polisi-ditangkap-saat-sedang-cari-wi-fi-gratis https://news.detik.com/berita/4775764/tak-terbukti-pengedar-pria-yang-viral-dijebak-polisi-dilepaskan</p>	

6. Penculikan Anak di Bogor	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi di media sosial mengenai kabar penculikan seorang anak berusia 14 tahun yang berasal dari Bogor yang diketahui bernama Rizkya Azra Harmaini pada 5 November 2019.</p> <p>Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi terkait penculikan tersebut adalah keliru. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Argo Yuwono yang mengatakan bahwa kabar penculikan tersebut adalah hoaks. Berdasarkan penelusuran polisi, Azra hanya kabur dari rumah orangtuanya dengan membawa surat izin mengemudi (SIM) milik bapaknya. Azra ditemukan di apartemen di kawasan Jakarta Selatan pada 7 November 2019. Saat ini, Azra telah dikembalikan ke pihak keluarga.</p>	
<p>Link Counter : https://megapolitan.kompas.com/read/2019/11/07/16321051/polisi-info-penculikan-anak-di-bogor-hoaks-rizkya-azra-hanya-kabur https://www.suara.com/news/2019/11/07/181713/bukan-diculik-bocah-ini-kabur-untuk-cari-ketenganan-di-apartemen</p>	

7. Pancasila Diubah Menjadi Bahasa Cina	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar postingan dan video yang bernarasikan “Pak @jokowi yg mulia. Bisa jelaskan ngga. Ada apa dngan kapolri di Indonesia ini. Knpa pancasila di ubah jdi bahasa cina .. Saya ngga ikhlas pak. Yg mndirikan pancasila tuh para ulama. Knapa jdi berubah bahasa asing begini. Miris pak di dngernya .. Jdi antek asing vulgar amat. :weary::triumph:”</p> <p>Faktanya sumber postingan tersebut membagikan video dokumentasi aktivitas di Sebasia Lemdiklat Polri. Sebasia sendiri merupakan singkatan dari Sekolah Bahasa. Sebasia Lemdiklat Polri merupakan lembaga pendidikan Polri yang mengajarkan 5 bahasa asing bagi seluruh anggota Polri se- Indonesia, diantaranya Bahasa Indonesia (bagi siswa Mancanegara), Bahasa Inggris, Perancis, Mandarin, Arab dan Jepang.</p>	
<p>Link Counter : https://www.youtube.com/watch?v=z4aXblCy4So&feature=youtu.be&t=17 https://www.youtube.com/channel/UCNGM1URir1iBvmUmb5e9zQA https://www.youtube.com/watch?v=G4tZ5ciMplg https://kumparan.com/hipontianak/kisah-polisi-di-kalbar-kuasai-3-bahasa-asing-inggris-jepang-prancis-1ra7p5VHlh1</p>	

8. Menhub Budi Karya Ikut Urusi Kegiatan Masjid	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar informasi di media sosial yang menyatakan bahwa Menteri Perhubungan Budi Karya kini ikut mengurus kegiatan masjid. Dalam postingan tersebut, terdapat dua foto Budi Karya. Pertama, yang mengenakan kemeja batik berwarna hitam dengan ornamen kuning serta yang memakai kemeja putih saat berada di tengah kerumunan pelajar bersama mantan Gubernur Sumatera Selatan, Alex Noerdin.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, pernyataan bahwa Menteri Perhubungan Budi Karya ikut mengurus kegiatan masjid termasuk menyesatkan. Konteks pernyataan Budi Karya kala itu adalah saat memberikan kuliah akbar dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda. Budi Karya pun bukan kali itu saja berbicara tentang Islam karena dia merupakan Ketua Dewan Pembina Masyarakat Cinta Masjid.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://cekfakta.tempo.co/fakta/464/fakta-atau-hoaks-benarkah-menhub-budi-karya-ikut-urusi-kegiatan-masjid</p>	

9. Menhan Prabowo dan Panglima akan Tertibkan ORMAS Berpakaian Mirip Uniform TNI	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar di Facebook sebuah foto artikel iNews.id yang memperlihatkan Menteri pertahanan Prabowo dan Panglima TNI Hadi Tjahjanto. Foto artikel itu lantas menjadi perdebatan karena memuat berita seolah-olah Menhan dan Panglima akan menertibkan ormas yang berpakaian mirip uniform TNI.</p> <p>Faktanya, foto artikel tersebut adalah foto hasil suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan artikel asli yang menampilkan foto ketika Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto bertemu dengan Panglima TNI, Marsekal TNI Hadi Tjahjanto. Artikel yang dimuat di iNews.id tersebut berjudul "Menhan Prabowo dan Panglima TNI Bertekad Wujudkan Postur Pertahanan Negara Andal". Dalam artikel tersebut, tidak ditemukan pernyataan "Menhan Prabowo dan Panglima akan menertibkan ORMAS yang berpakaian mirip uniform TNI sesuai Undang-undang nomor 16 tahun 2017 pasal 59" seperti yang ditulis di gambar yang kini beredar luas di media sosial tersebut.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.inews.id/news/nasional/menhan-prabowo-dan-panglima-tni-bertekad-wujudkan-postur-pertahanan-negara-andal?</p>	

10. DPR Segera Panggil Menag Soal Larangan Cadar dan Cingkrang Bahkan Mempertanyakan Apakah Kutang Gede Sebelah Juga Dilarang

Disinformasi



Penjelasan :

Seorang pengguna media sosial Facebook mengunggah gambar tangkapan layar dari sebuah artikel yang dimuat oleh Republika.co.id dengan judul "DPR Segera Panggil Menag Soal Larangan Cadar dan Cingkrang Bahkan Mempertanyakan Apakah Kutang Gede Sebelah Juga Dilarang". Pada gambar tangkapan layar tersebut terlihat bahwa artikel tersebut dipublikasikan pada hari Kamis, 31 Oktober 2019.

Setelah ditelusuri, gambar tangkapan layar yang diunggah di Facebook tersebut merupakan hasil suntingan dari judul asli artikel yang dipublikasikan oleh [Republika.co.id](https://www.republika.co.id). Faktanya judul artikel [Republika.co.id](https://www.republika.co.id) yang dipublikasikan pada Kamis, 31 Oktober 2019 adalah "DPR Segera Panggil Menag soal Larangan Cadar dan Cingkrang".

Link Counter :

<https://www.republika.co.id/berita/q08cae430/dpr-segera-panggil-menag-soal-larangan-cadar-dan-cingkrang>